

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, MODAL INTELEKTUAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Technology yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024)

Marwah Nur ¹, Hamida Hunein ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: marwanur501@gmail.com, dosen01396@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to determine and obtain empirical evidence of the effects of Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, and Profitability on Firm Value in Technology Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. This research employs a quantitative approach utilizing secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the respective companies' official websites. The analysis technique used in this study is panel data regression, processed using EViews version 14 software. The study focuses on companies within the Technology Sector. The data sampling technique utilizes purposive sampling, resulting in a sample size of 55 observations from 11 companies over a 5-year observation period (2020-2024). The results of this study indicate that, partially, Corporate Social Responsibility has no effect on Firm Value, whereas Intellectual Capital and Profitability partially have a significant effect on Firm Value.*

Keywords: *Firm Value, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Modal Intelektual, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews versi 14*. Penelitian dilakukan pada perusahaan Sektor *Technology*. Teknik sampling data menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah data sampel yang di dapat sebanyak 55 data dari 11 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun 2020-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan secara parsial Modal Intelektual dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Modal Intelektual, Profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Menurut (Suari & Yasa, 2023), teknologi kini telah merasuk ke hampir setiap aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang bisnis, layanan publik, maupun aktivitas harian masyarakat. Perkembangannya yang begitu cepat menjadikan teknologi sebagai kebutuhan pokok, terutama sejak pandemi Covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia, pada awal Maret 2020. Sebelum pandemi, berbagai kegiatan masih dilakukan secara luring (offline) maupun daring (online). Namun, pandemi telah mengubah pola hidup masyarakat secara drastis.

Salah satu perubahan besar terlihat dari meningkatnya penggunaan e-commerce. Sebelum pandemi, minat masyarakat untuk berbelanja secara daring masih tergolong rendah karena aktivitas di luar rumah tidak dibatasi. Namun, ketika pembatasan sosial diterapkan, masyarakat beralih ke belanja online karena dinilai lebih praktis dan aman. Fenomena ini diperkuat oleh data yang menunjukkan adanya penambahan 12 juta

pengguna baru e-commerce hingga November 2020, serta laporan Bank Indonesia yang mencatat lonjakan transaksi e-commerce dari 80 juta transaksi pada 2019 menjadi 140 juta transaksi pada Agustus 2020.

Tidak hanya sektor perdagangan, layanan kesehatan juga beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi konsultasi daring, layanan perawatan di rumah, hingga pemesanan obat secara online. Layanan telemedicine menjadi alternatif penting untuk mengurangi kontak langsung antara tenaga medis dan pasien, khususnya dalam memberikan konsultasi dan obat gratis bagi pasien Covid-19. Selain itu, teknologi internet menjadi tulang punggung berbagai aktivitas selama pandemi, mulai dari pembelajaran daring melalui Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams, hingga sistem kerja jarak jauh atau Work From Home (WFH). Semua ini menunjukkan bahwa teknologi kini bukan lagi pelengkap, melainkan elemen vital dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial modern.

Namun, menurut laporan (CNB, 2022), sektor teknologi justru menghadapi tantangan besar di pasar modal. Tahun 2022 menjadi masa sulit bagi saham-saham teknologi global maupun domestik. Ketika bank sentral Amerika Serikat (The Fed) mulai menaikkan suku bunga acuan, minat investor terhadap saham berisiko tinggi menurun tajam. Akibatnya, saham sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia terkoreksi hingga 42,61% sepanjang tahun 2022. Kinerja negatif tersebut terutama dialami oleh perusahaan eks-startup yang baru melantai di bursa, seperti Bukalapak.com (BUKA) dan GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), yang masing-masing anjlok 69% dan 73% dari harga IPO. Pelemahan ini menghapus ratusan triliun rupiah kapitalisasi pasar. Di sisi lain, Global Digital Niaga (BELI), induk dari Blibli, justru mencatat kenaikan harga saham tipis sebesar 4,44%, berkat kepemilikan mayoritas yang stabil oleh Grup Djarum sebesar 83,69%. Fenomena serupa juga terjadi di pasar global, di mana saham-saham raksasa teknologi seperti Meta (Facebook), Amazon, Apple, Netflix, dan Alphabet (Google) turut melemah signifikan. Kenaikan suku bunga yang agresif membuat investor lebih berhati-hati, dan beralih ke saham dengan fundamental kuat (value stock).

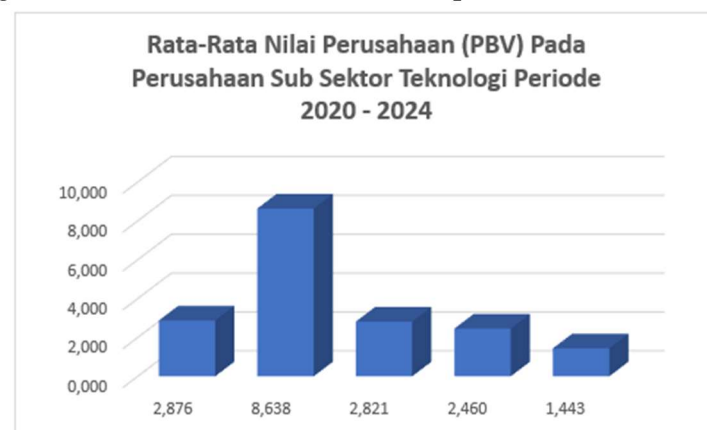
Sementara itu, di dalam negeri, sektor energi justru mencatatkan kinerja cemerlang dengan penguatan 100% sepanjang 2022, didorong oleh kenaikan harga komoditas global akibat konflik geopolitik. Sektor konsumen primer dan kesehatan juga tumbuh positif, masing-masing sebesar 7,89% dan 10,20%, lebih tinggi dari kenaikan IHSG sebesar 4,09%. Namun di sisi lain, banyak perusahaan teknologi dan startup melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal karena menurunnya aliran dana investasi. GOTO, Shopee, JD.ID, hingga startup edtech seperti Ruangguru dan Zenius terpaksa memangkas karyawan untuk menekan biaya dan menjaga profitabilitas. Meski demikian, sejumlah analis memandang tahun 2024 sebagai titik balik. Jika bank sentral mulai menurunkan suku bunga, sektor teknologi berpotensi kembali menjadi motor pertumbuhan pasar modal, terutama karena harga sahamnya saat ini berada di level rendah (buying the dip).

Menurut IDN Financials (2023), sektor teknologi di Indonesia mulai menunjukkan pemulihan. Data BEI mencatat penguatan 5,87%, meski IHSG melemah 0,26% atau turun 17,63 poin ke level 6.647,42. Secara year-to-date (ytd), sektor teknologi tumbuh 112,49%, menjadikannya sektor dengan kinerja terbaik di antara 11 sektor di bursa. Kontribusi terbesar datang dari PT DCI Indonesia Tbk (DCII) dan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI), yang masing-masing naik 10% dan 19,08%, memberikan tambahan 27,13 dan 0,9 poin terhadap indeks.

Setiap perusahaan, terutama yang memiliki potensi keuntungan, harus bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan mereka, seperti yang telah disepakati saat ini. Tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan nilai saham. Diyakini bahwa nilai perusahaan tidak hanya menggambarkan kemajuan perusahaan di masa depan tetapi juga kinerjanya saat ini (Safira & Suci, 2021). Apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, sebaliknya apabila harga saham menurun maka nilai perusahaan akan rendah. Tingginya nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (Qomariyah & Mildawati, 2021).

Nilai perusahaan adalah harga di mana pembeli potensial bersedia membayar untuk bisnis. Mekanisme penawaran dan permintaan di bursa saham menentukan nilai pasar perusahaan ketika go public. Harga saham akan naik sebagai respon terhadap peningkatan nilai perusahaan yang mengindikasikan peningkatan kekayaan pemegang saham. Pasar akan memiliki kepercayaan tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospeknya di masa depan, yang akan berdampak pada peningkatan nilai bisnis. Tujuan dari penilaian kinerja perusahaan adalah untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan meningkatkan nilainya. Dari yang konvensional sampai dengan kontemporer, pengukuran nilai perusahaan telah mengalami banyak kemajuan, sehingga meningkatkan kapabilitas. Oleh karena itu, berbagai kelompok yang berkepentingan dengan organisasi dapat menilai nilai organisasi dengan menggunakan metodologi yang berbeda sesuai kebutuhan khusus mereka. Rasio harga pasar saham perusahaan terhadap nilai bukunya, atau ekuitas per saham, disebut sebagai harga terhadap nilai buku (PBV). Rasio ini menunjukkan tingkat rasionalitas nilai perusahaan. PBV yang terlalu rendah mencontohkan rendahnya apresiasi pasar terhadap nilai fundamental saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, nilai PBV yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa harga saham tersebut menyimpang dari nilai fundamentalnya (Kurniasari, 2020)

Berikut adalah rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sector technology yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024



Sumber : Data diolah sendiri, 2025

Gambar 1.1
Grafik rata-rata Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dilakukan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa hasil analisis terhadap Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh penulis terdapat 11 perusahaan yang

mempublikasikan hasil Nilai Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari nilai rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) terlihat bahwa terjadi fluktuatif. Dari nilai rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) terlihat bahwa terjadi fluktuatif. Pada tahun 2020 kenaikan sebesar 2,876 kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,638 kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,821 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 2,460. Pada tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 1,443.

Faktor pertama yang dikaitkan dengan Nilai Perusahaan adalah Corporate Social Responsibility. Menurut pandangan (Sulbahri, 2021) Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui kerja sama dengan karyawan beserta perwakilannya, keluarga mereka, komunitas setempat, serta masyarakat luas, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh, baik bagi perusahaan maupun bagi pembangunan masyarakat.

Konsep CSR mencakup tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, dan komunitas lokal. Kemitraan ini bersifat aktif dan dinamis, menggambarkan bentuk tanggung jawab sosial bersama antar stakeholders. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diwujudkan melalui laporan yang disebut Sustainability Reporting. Laporan ini memuat informasi mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, serta sosial, termasuk pengaruh dan kinerja organisasi maupun produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Lebih dari sekadar dokumen administratif, Sustainability Reporting seharusnya menjadi dokumen strategis yang menyoroti isu, tantangan, dan peluang pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan core business dan sektor industri perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sulbahri, 2021) menyebutkan bahwa pada hasil Uji Parsial Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Suyono, et al., 2021) menyebutkan bahwa pada hasil Uji Parsial Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Faktor kedua yang dikaitkan dengan Nilai perusahaan ialah Modal Intelektual. Modal intelektual merupakan cara untuk mengombinasikan aset tidak berwujud, properti intelektual, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan menjalankan fungsinya secara optimal. Modal intelektual mencakup seluruh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki karyawan, serta kapasitas perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif (Dewi, 2020).

Sebagai aset tak berwujud, modal intelektual apabila dimanfaatkan secara efektif dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Modal intelektual sendiri merupakan hasil gabungan dari tiga elemen utama organisasi, yaitu human capital, structural capital, dan physical capital, yang saling berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi sehingga mampu memberikan nilai lebih bagi perusahaan dalam bentuk keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ginting & Sagala, 2020) menjabarkan bahwa pada Uji Parsial Model intelektual tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan pada penelitian (Sawitri & Wahyuni, 2021) menjelaskan bahwa pada Uji Parsial Model Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor ketiga yang dikaitkan dengan Nilai Perusahaan yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan yang menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan prospek bisnis yang baik, sehingga investor berpikir positif yang dapat

meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan memiliki dampak positif bagi perusahaan (Risqi & Suyanto, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tsaniatuzaima & Maryanti, 2022) menyebutkan bahwa pada Uji Parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Hastuti, 2022) menyebutkan bahwa pada Uji Parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Pada pandangan (Iman, et al., 2021) Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi pemegang saham maupun investor karena menjadi indikator untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham di pasar, sehingga harga saham yang tinggi menunjukkan penilaian positif dari pasar terhadap prospek dan kualitas perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan menggambarkan bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan, semakin besar minat investor untuk menanamkan modal, karena hal tersebut menandakan kepercayaan dan ekspektasi positif terhadap kinerja perusahaan di masa depan

Corporate Social Responsibility

Pada pandangan (Rasyid, et al., 2022) menjabarkan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan melalui berbagai aktivitas yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini tidak hanya diwujudkan melalui tindakan internal perusahaan, tetapi juga melalui kerja sama yang terjalin antara perusahaan dengan karyawan dan keluarganya, para pemangku kepentingan, komunitas lokal, serta masyarakat secara luas

Modal Intelektual

Pada pandangan (Chandra, 2021) Modal intelektual merupakan salah satu aset strategis perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung daya saing dan keberlanjutan usaha. Modal intelektual tidak hanya mencakup pengetahuan yang dimiliki karyawan, tetapi juga mencakup proses, teknologi, hubungan eksternal, serta kapabilitas organisasi yang secara keseluruhan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam praktiknya, modal intelektual berfungsi untuk membantu perusahaan dalam menyusun strategi bisnis yang efektif, menilai kinerja atas strategi yang telah dijalankan, hingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan penting seperti diversifikasi usaha dan ekspansi pasar

Profitabilitas

Pada pandangan (Afiezan et al., 2021) Profitabilitas merupakan informasi penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, modal, maupun aktivitas penjualan. Informasi ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan memaksimalkan potensi internalnya untuk menciptakan nilai tambah. Kemampuan menghasilkan laba menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam menjalankan strategi operasional dan keuangan, sehingga profitabilitas sering dijadikan acuan utama oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumentasi dengan mengunduh laporan tahunan perusahaan sektor *Technology*. Objek penelitian mencakup 17 perusahaan *Technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan tektik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif adalah data – data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data – data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai – nilai kualitatif menjadi nilai – nilai kuantitatif (Ramdhan, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu: *Corporate Social Responsibility*, Modal Intelektual, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu: Nilai Perusahaan. Setelah data diperoleh, data akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori dan literatur terkait kemudian akan ditarik kesimpulannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Common Effect Model (CEM)

Berdasarkan hasil data menunjukkan hasil dari metode estimasi *Common Effect Model* (CEM) bahwa nilai coefficient konstanta (C) sebesar 2,560303, coefficient *Corporate Social Responsibility* (X1) sebesar -3,979141, coefficient Modal Intelektual (X2) sebesar 8,506, coefficient Profitabilitas (X3) sebesar 1,466015.

Tabel 4.4 Hasil Uji CEM

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/16/26 Time: 00:47				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.560303	1.117516	2.291065	0.0272
CSR	-3.979141	2.614087	-1.522192	0.1356
MI	8.50E-06	1.68E-06	5.067081	0.0000
ROA	1.466015	0.394225	3.718725	0.0006
R-squared	0.620885	Mean dependent var		1.477311
Adjusted R-squared	0.593145	S.D. dependent var		1.579797
S.E. of regression	1.007677	Akaike info criterion		2.937860
Sum squared resid	41.63195	Schwarz criterion		3.098452
Log likelihood	-62.10185	Hannan-Quinn criter.		2.997727
F-statistic	22.38218	Durbin-Watson stat		1.118895
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Fixed Effect Model (FEM)

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, MODAL INTELEKTUAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Technology yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024)

Tabel 4.5 Hasil Uji FEM

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/16/26 Time: 00:49				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.442131	1.262770	1.933948	0.0617
CSR	-3.836852	3.051881	-1.257209	0.2175
MI	8.71E-06	2.08E-06	4.184260	0.0002
ROA	0.919213	0.434782	2.114191	0.0421
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.770578	Mean dependent var	1.477311	
Adjusted R-squared	0.694104	S.D. dependent var	1.579797	
S.E. of regression	0.873752	Akaike info criterion	2.791138	
Sum squared resid	25.19361	Schwarz criterion	3.272915	
Log likelihood	-50.80061	Hannan-Quinn criter.	2.970740	
F-statistic	10.07634	Durbin-Watson stat	1.740630	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan hasil dari metode estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) bahwa nilai coefficient konstanta (C) sebesar 2,442131, coefficient *Corporate Social Responsibility* (X1) sebesar -3,836852, coefficient Modal Intelektual (X2) sebesar 8,7106, coefficient Profitabilitas (X3) sebesar 0,919213.

Random Effect Model (REM)

Tabel 4.6 Hasil Uji REM

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/16/26 Time: 00:50				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.547909	1.154273	2.207372	0.0329
CSR	-4.038183	2.700155	-1.495537	0.1424
MI	8.62E-06	1.79E-06	4.803827	0.0000
ROA	1.139506	0.399308	2.853703	0.0067
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.608652	0.3267
Idiosyncratic random			0.873752	0.6733
Weighted Statistics				
R-squared	0.531910	Mean dependent var	0.798112	
Adjusted R-squared	0.497659	S.D. dependent var	1.213653	
S.E. of regression	0.860189	Sum squared resid	30.33694	
F-statistic	15.52997	Durbin-Watson stat	1.461411	
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.614489	Mean dependent var	1.477311	
Sum squared resid	42.33425	Durbin-Watson stat	1.047255	

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan hasil dari metode estimasi *Random Effect Model* (REM) bahwa nilai coefficient konstanta (C) sebesar 2,547909, coefficient

Corporate Social Responsibility (X1) sebesar -4,038183, coefficient Modal Intelektual (X2) sebesar 8,6206, coefficient Profitabilitas (X3) sebesar 1,139506

Chow Test (Uji Chow)

Tabel 4.7 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.691482	(8,33)	0.0213
Cross-section Chi-square	22.602486	8	0.0039

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Dari pengujian *chow test* keputusannya yaitu jika nilai *Probability Cross-section F* $< (\alpha = 0.05)$ maka model konstanta yang terpilih yaitu *Fixed Effect*. Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh hasil nilai *Probability Cross-section F* 0.0213, dimana $0.0213 < 0.05$ sehingga yang terpilih *Fixed Effect Model* (FEM).

Hausman Test (Uji Hausman)

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.737026	3	0.6287

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai *Probability Cross-section random* 0.6580, dimana $0.6287 > 0.05$ sehingga model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

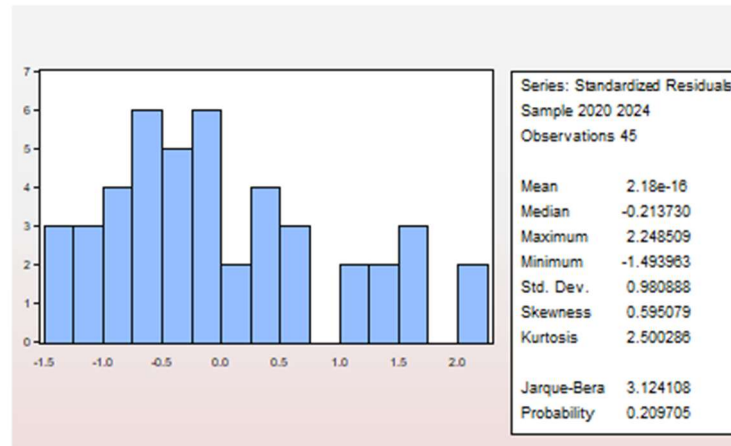
Berdasarkan hasil dari Uji Lagrange Multiplier (LM) nilai Prob.Cross section Breusch-Pagan yang didapatkan sebesar 0.0493 dibandingkan dengan taraf signifikansi standar yaitu 0.05 maka didapatkan hasil bahwa nilai Prob.Cross-section Breusch-Pagan lebih besar dari taraf signifikansi standar ($0.0493 < 0.05$). Hasil ini menjelaskan bahwa nilai Prob.Cross-section Breusch Pagan lebih kecil dari taraf signifikansi standar sebagai standar error yang digunakan maka hasil pemilihan metode estimasi model pada Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.865070 (0.0493)	0.001015 (0.9746)	3.866085 (0.0493)
Honda	1.965978 (0.0247)	-0.031856 (0.5127)	1.367631 (0.0857)
King-Wu	1.965978 (0.0247)	-0.031856 (0.5127)	1.109048 (0.1337)
Standardized Honda	2.740002 (0.0031)	0.237305 (0.4062)	-1.177860 (0.8806)
Standardized King-Wu	2.740002 (0.0031)	0.237305 (0.4062)	-1.353525 (0.9121)
Gourieroux, et al.	--	--	3.865070 (0.0608)

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Uji Normalitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai probability sebesar 0.209. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.209 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Uji Multikoliniearitas

	CSR	MI	ROA
CSR	1.000000	-0.451694	-0.162578
MI	-0.451694	1.000000	0.149378
ROA	-0.162578	0.149378	1.000000

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Berdasarkan uji multikoliniearitas pada variabel Nilai Perusahaan (Y) di atas, menunjukkan bahwa nilai untuk setiap variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1) dengan Modal Intelektual (X2) sebesar -0,451694, *Corporate Social Responsibility* (X1) dengan Profitabilitas (X3) sebesar -0,162578, dan Modal Intelektual (X2) dengan Profitabilitas (X3) sebesar 0,149378. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 sehingga tidak ditemukan adanya indikasi kuat terjadinya multikolinearitas antarvariabel independen. Dengan demikian, model penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.491887	0.664977	2.243518	0.0303
CSR	-1.834374	1.558257	-1.177196	0.2459
MI	5.02E-07	1.02E-06	0.492535	0.6250
ROA	-0.007946	0.233219	-0.034071	0.9730

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.12. dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*Prob.*) dari seluruh variabel independen berada di atas tingkat signifikan 0,05. Secara rincinya, nilai probabilitas untuk variabel *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,2459, variabel Modal Intelektual sebesar 0,6250, dan variabel Profitabilitas sebesar 0,9730

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,857032. Dengan jumlah sampel sebanyak 45 ($n = 45$) dan jumlah variabel independen sebanyak 3 ($k = 3$) pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai dL sebesar 1,45 dan dU sebesar 1,68. Berdasarkan hasil tersebut, nilai DW sebesar 1,857032 lebih besar dari nilai dU sebesar 1,68 dan lebih kecil dari nilai $4 - dU$ sebesar 2,32 ($1,68 < 1,857032 < 2,32$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah autokorelasi

Tabel 4.13 Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.547909	1.154273	2.207372	0.0329
CSR	-4.038183	2.700155	-1.495537	0.1424
MI	8.62E-06	1.79E-06	4.803827	0.0000
ROA	1.139506	0.399308	2.853703	0.0067
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.608652	0.3267
Idiosyncratic random			0.873752	0.6733
Weighted Statistics				
R-squared	0.531910	Mean dependent var		0.798112
Adjusted R-squared	0.497659	S.D. dependent var		1.213653
S.E. of regression	0.860189	Sum squared resid		30.33694
F-statistic	15.52997	Durbin-Watson stat		1.857032
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.614489	Mean dependent var		1.477311
Sum squared resid	42.33425	Durbin-Watson stat		1.047255

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.14 Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.547909	1.154273	2.207372	0.0329
CSR	-4.038183	2.700155	-1.495537	0.1424
MI	8.62E-06	1.79E-06	4.803827	0.0000
ROA	1.139506	0.399308	2.853703	0.0067
Effects Specification				

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Berdasarkan pada gambar 4.14 diatas, maka diperoleh persamaan model regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2,547909 - 4,038183 (X1) + 8,6206 (X2) + 1,139506 (X3)$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,547909 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1), Modal Intelektual (X2), dan Profitabilitas (X3) dianggap konstan atau bernilai 0, maka Nilai Perusahaan (Y) diperkirakan sebesar 2,547909.
2. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar $-4,038183$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel Modal Intelektual dan Profitabilitas tetap, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar $-4,038183$ satuan. Nilai koefisien yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan
3. Nilai koefisien Modal Intelektual adalah sebesar 8,6206 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Modal Intelektual sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas tetap, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 8,6206 satuan. Nilai koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan
4. Nilai koefisien Profitabilitas adalah sebesar 1,139506 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel *Corporate Social Responsibility* dan Modal Intelektual tetap, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 1,139506 satuan. Nilai koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas *Random Effect Model* (REM) nilai Adjusted r-square adalah 0.497659. Hal tersebut menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terlihat bahwa nilai adjusted r-square yaitu 49,76% yang berarti *Corporate Social Responsibility*, Modal Intelektual, Profitabilitas hanya memiliki porsi pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 50,24% sedangkan sisanya ($100\% - 49,76\% = 50,24\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.547909	1.154273	2.207372	0.0329
CSR	-4.038183	2.700155	-1.495537	0.1424
MI	8.62E-06	1.79E-06	4.803827	0.0000
ROA	1.139506	0.399308	2.853703	0.0067
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.608652	0.3267
Idiosyncratic random			0.873752	0.6733
Weighted Statistics				
R-squared	0.531910	Mean dependent var		0.798112
Adjusted R-squared	0.497659	S.D. dependent var		1.213653
S.E. of regression	0.860189	Sum squared resid		30.33694
F-statistic	15.52997	Durbin-Watson stat		1.857032
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.614489	Mean dependent var		1.477311
Sum squared resid	42.33425	Durbin-Watson stat		1.047255

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.531910	Mean dependent var	0.798112
Adjusted R-squared	0.497659	S.D. dependent var	1.213653
S.E. of regression	0.860189	Sum squared resid	30.33694
F-statistic	15.52997	Durbin-Watson stat	1.857032
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *F*-statistic didapat sebesar 15,52997 dengan nilai *Prob. (F-statistic)* tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ($0,000001 < 0,05$).

Sementara nilai *F*-tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 3$ (dari jumlah variabel) dan $df = 45 - 3 - 1 = 41$ maka didapat *F*-tabel sebesar 2,827 yang berarti bahwa nilai *F*-hitung lebih besar dari nilai *F*-tabel yaitu $15,52997 > 2,827$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X1), Modal Intelektual (X2), Profitabilitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.17 Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.547909	1.154273	2.207372	0.0329
CSR	-4.038183	2.700155	-1.495537	0.1424
MI	8.62E-06	1.79E-06	4.803827	0.0000
ROA	1.139506	0.399308	2.853703	0.0067

Effects Specification

Sumber : Data diolah dengan eviews 14 (2026)

1. *Corporate Social Responsibility* nilai *Prob* 0,1424 dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ dan *t* hitung $< t$ table yaitu $-1,495537 < 2,01954$. Dengan demikian, H1 ditolak H0 diterima, yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Modal Intelektual nilai *Prob* 0,0000 dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ dan *t* hitung $> t$ table yaitu $4,803827 > 2,01954$. Dengan demikian, H2 diterima H0 ditolak, yang berarti Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Profitabilitas nilai *Prob* 0,0067 dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ dan *t* hitung $> t$ table yaitu $2,853703 > 2,01954$. Dengan demikian, H3 diterima H0 ditolak, yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Modal Intelektual (*Intellectual Capital*), dan Profitabilitas (*Return on Assets / ROA*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value / PBV*) pada perusahaan sub-sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2024. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Simultan (*Uji F*): *Corporate Social Responsibility* (X1), Modal Intelektual (X2), dan Profitabilitas (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada sub-sektor *Technology* yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai *Prob(F-statistic)* pada model terpilih (*Random Effect Model*) sebesar 0,000001, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa kombinasi informasi finansial (profitabilitas) dan non-finansial (CSR dan modal intelektual) memberikan sinyal komprehensif yang kuat bagi pasar untuk meningkatkan penilaian atau valuasi perusahaan
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara Parsial (*Uji t*): Secara parsial, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai probabilitas sebesar 0,1424 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pengungkapan CSR berdasar standar GRI pada sektor teknologi tidak memberikan dampak langsung terhadap apresiasi harga saham di bursa. Investor di sektor teknologi cenderung lebih berfokus pada potensi inovasi, ekspektasi pertumbuhan laba, dan skala operasional perusahaan daripada laporan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
3. Pengaruh Modal Intelektual secara Parsial (*Uji T*): Modal Intelektual (*Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai probabilitas variabel X2 sebesar 0,0000 ($< 0,05$) dan nilai *t-statistic* sebesar 4,803827. Hasil ini mengonfirmasi bahwa dalam era *knowledge-based economy*, kemampuan perusahaan teknologi dalam mengombinasikan *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital* untuk menciptakan nilai tambah direspons dengan sangat positif oleh pasar. Pengelolaan aset tak berwujud yang efektif terbukti menjadi pendorong utama peningkatan nilai pasar (*Price to Book Value*) perusahaan teknologi
4. Pengaruh Profitabilitas secara Parsial (*Uji T*): Profitabilitas (yang diukur melalui *Return on Asset*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai probabilitas variabel X3 sebesar 0,0067 ($< 0,05$) dan nilai *t-statistic* sebesar 2,853703. Hasil ini memperkuat argumen teori sinyal bahwa perolehan laba bersih yang optimal dari pemanfaatan total aset memberikan kepastian bagi investor mengenai efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi secara mekanis meningkatkan permintaan saham perusahaan teknologi, sehingga menggerakkan harga saham ke tingkat yang lebih tinggi dari nilai bukunya

DAFTAR REFERENSI

- Afiezan, A., Howard, L., Joselyn, J., & Noviana, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Methonomi*. 7(1). 63 – 76.
- Alghifari, E. S., Hermawan, A., Gunardi, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2022). *Corporate Financial Strategy In An Emerging Market : Evidence From Indonesia*. *Journal Of Risk And Financial Management*. 15(8). 362.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 10(7).
- Amruddin, A., Priyandi, R., Agustina, T. S., Nyoman, S. R. N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., & Wicaksono, D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif.

- Azizah, L. N., & Kabib, N., (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Profitabilitas Sebagai Intervening Pada Jakarta Islamic Indeks 30 (Jii 30) Periode 2016-2022. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*. 5(2), 17 – 42.
- Chalimi, A. N. F. (2021). Aplikom Statistik Berbasis SPSS. *Lembaga Chakra Brahmana Lentera*.
- Chandra, H., (2021). Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*. 13(1), 1 – 11. <http://journal.maranatha.edu>
- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. C., (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. 2, 132 – 143.
- Fathoni, M. (2021). Teknik Pengumpulan Data. *Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda*.
- Firdaus, M. (2021). Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif. *Bumi Aksara*.
- Gantino, R., & Alam, L. R., (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 10(2), 215 – 230. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>
- Ghodang, H., & Hantono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS). *Penerbit Mitra Grup*.
- Ginting, M. C., & Sagala, L., (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi/Literatur Terkait*. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Gunawan, C. (2020). Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitain *New Edition* Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika. *Deepublish*.
- Hadi, H., Agustina, S., & Subhani, A. (2019). Penguatan Kesiapsiagaan *Stakeholder* Dalam Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi. *Jurnal Geodika*. 3(1). 30 – 40.
- Hadi, N. (2011). Interaksi Tanggungjawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan Dan Luas Pengungkapan Sosial. 1(2).
- Halid, A. R. I., & Bashori. (2020). Telaah Penelitian Terdahulu: Membangun Landasan Dan Mengungkap Kebaruan Penelitian.
- Halimah, S. N., & Fidiana. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 9(7).
- Ikhlas, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Masalah Penelitian/Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12930 – 12942.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N., (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., Mukhtadi., Sinurat, J., Pusporini., Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., Lahallo, F. F., Rahayu, P. S., Ahmad, D., & Gaol, S. L. (2022). CSR Perusahaan “Teori dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”. *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Lukmana, F., & Widiyati, D., (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. 4(2), 212 – 223.
- Mambang, M., Prastya, S. E., Zulfadhilah, M., Cipta, S. P., Marleny, F. D., Melda, M., Maulida, N. M., Putri, P., Ayuba, M. S., Rismawati, R., Wulandari, I., Fikri, R.M., Rahmini, R., Rinjani, H. S., Maulida, R. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Gamifikasi Untuk Pendidikan Di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1). 21 – 28.
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi., (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

- IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 1(4), 141 – 156.
- Maulita, D., Framita, D. S., Nailufaroh, L. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*. 1(1).
- Nadi, L. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Systems UNPAM (Universitas Pamulang)*, 958 – 977.
- Natrion, & Rahmawati, S., (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume*. 6(2), 120.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi, & Praktik Dengan SPSS.
- Prasetia, Indra. (2022). Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik. *Umsu Press*.
- Priyamanda, P., & Jayanti, D. F. (2021). *Effect Of Corporate Social Responsibility On Corporate Profitability*. *Jurnal Ilmiah Bisnis*. 2(1).
- Priyamanda, P., & Jayanti, F. D., (2021). *Effect Of Corporate Social Responsibility On Corporate Profitability*. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. 2 (1). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/index>
- Purnomo, L. I., & Aulia, J., (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Ekopreneur*. 1(1). 50 – 61.
- Putri, V. M., Endrawati, & Santi, E., (2023). *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. *JurnalAkuntansi,BisnisdanEkonomiIndonesia*. 2(2), 1 – 10.
- Rahmawati, D., & Kurniawati, E., (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital*, Dan Rofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021). 13(1), 2807 – 6303.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. *Cipta Media Nusantara*.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R., (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. Volume 7(1).
- Rosyati, T., & Fitriyani, F. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 74 – 87.
- Sartono, I. (2025). Pengaruh Keberlanjutan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia).
- Satria, Hendy. dkk. (2026). Penggunaan Teori Signaling Dalam Penelitian Akuntansi Dan Keuangan: Studi Literature Review. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 3(2), 256 – 266.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2023). *Intellektual Capital: Perlakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sawitri, N. K. U., & Wahyuni. M. A., (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. 12(2), 2614 – 1930.
- Suaryana, A., & Febriana (2012). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1 – 20.
- Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Ferinia, E. R. R., Butarbutar, M., Sudarso, L. A. A., Purba, B., Purba, S., Yuniwati, I., Hidayatulloh, N., Irawati., Suyuthi, N. F. (2021). Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. *Yayasan Kita Menulis*.

- Sudirman, N., Rifqiansyah., & Darmono., (2024). Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Signaling Theory. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*. 4(3).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Alfabeta*.
- Sulbahri, R. A., (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurusan Akuntansi, Universitas Tridianti Palembang*. 16(2). 215 – 226.
- Suyono., Suhardjo., Renaldo, N., Sudarno., & Sari, S., F., (2021). *Factors Affecting Corporate Social Responsibility And Company Value*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 9 (1), 88 – 100.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. 2(1). 160 – 166.
- Tahu, G. P., Indam, M. Y., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Research and Academic Publication Consulting*. 2686 – 5661.
- Tanudjaja, M. A., & Hastuti, R. T., (2022). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1(3), 683 – 692.
- Tarjo. (2021). Relevansi Konsentrasi Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta *Cost Of Equity Capital*. *CV Adanu Abimata*.
- Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E., (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>
- Tusolihah, N., & Hunein, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 262 – 270.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. Metode Penelitian Kuantitatif. *Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta*.
- Utami, L. R., & Sujarweni, V. W. (2019). Pengaruh Ukuran Pinjaman, Biaya Pinjaman, Dan Durasi Pinjaman Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil Dan Menengah Yang Ada Di Kota Yogyakarta. *In Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*. 1(2). 160 – 169.
- Wajdi, H. F., Seplyana, D., Juliastuti, M. P., Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, M. P. I., Halisa, N. N., & Pt, S. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, *Penerbit Widina*.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS-2/E.